



Pembimbingan dan Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III dan IV SDN PUTRA PANJALU dengan Strategi *Service Learning* untuk Peningkatan Kemampuan Membaca siswa

Mia Rasmiaty^{1*}, Ilma Nurmisa², Riska Al Anisa³, Samsul Hidayat⁴, Annisa Farida⁵, Muhammad Ihsana⁶, Iwan Satriyo Nugroho⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 85228

E-mail:* miarasty64@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.2297>

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan pembimbingan dalam penanganan kesulitan membaca yang dialami oleh kelas 3 dan 4 SDN Panjalu. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan Metode *Service Learning* dengan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau Kemitraan Universitas–Masyarakat (KUM). Pengabdian berbasis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa siswa kelas III dan IV di SDN Putra Panjalu menghadapi beragam tantangan dalam kemampuan membaca, terutama terkait pengenalan huruf, pengejaan, serta pembacaan huruf konsonan, vokal, diftong, dan suku kata. Faktor penyebab adalah minimnya dukungan orang tua, lingkungan yang kurang mendukung, serta rendahnya minat siswa untuk belajar. Hasil pengabdian yang berdampak kepada masyarakat adalah peningkatan kemampuan membaca siswa, keberhasilan dalam identifikasi masalah membaca, meningkatnya kesadaran guru, peningkatan dukungan orang tua, pengembangan bahan ajar membaca, serta peningkatan kesadaran masyarakat.

Kata Kunci pembimbingan, kesulitan membaca, sekolah dasar

Abstract: *This community service aims to analyze and provide guidance in handling reading difficulties experienced by grades*

3 and 4 at SDN Panjalu. This community service uses the Service Learning Method by integrating learning into community service activities or University-Community Partnerships (KUM). Research-based service uses qualitative descriptive methods with a case study approach. The results of community service show that students in grades III and IV at SDN Putra Panjalu face various challenges in their reading abilities, especially related to letter recognition, spelling, and reading consonants, vowels, diphthongs and syllables. The causal factors are the lack of parental support, an unsupportive environment, and students' low interest in learning. The results of service that have an impact on society are increasing students' reading skills, success in identifying reading problems, increasing teacher awareness, increasing parental support, developing reading teaching materials, and increasing public awareness.

Keywords: *guidance, reading difficulties, elementary school*

Pendahuluan

Membaca dasar dimulai pada kelas satu dan dua, dan membaca lanjutan dimulai pada kelas tiga. Muhyidin dkk (2018:32) menyatakan bahwa membaca awal memegang peranan yang sangat penting dan keterampilan membaca awal akan sangat mempengaruhi keterampilan membaca selanjutnya. Sebagai keterampilan dasar untuk keterampilan selanjutnya, terdapat permasalahan pada membaca, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SDN PUTRA PANJALU Desa Maruyung Kecamatan Pacet. Kegiatan diawali dengan kunjungan ke lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di SDN PUTRA PANJALU, Desa Maruyung, Kecamatan Pacet. Gambaran analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan) dapat disampaikan secara detail dibawah ini. Dimana dari 22 siswa di Kelas III dan 32 siswa di Kelas IV di SDN Putra Panjalu, dua siswa memiliki kemampuan membaca dengan mendalam dan tiga siswa memiliki kemampuan membaca dengan sangat mendalam. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang diperoleh dari Guru SDN Putra Panjalu sebagai narasumber pengumpulan data.



Gambar 1. Kunjungan dan Sosialisasi awal

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh guru, SDN Putra Panjalu, jumlah siswa dalam hal kemampuan mereka untuk belajar secara komprehensif atau, lebih tepatnya, kemampuan mereka untuk belajar bagi setiap siswa individu ditentukan.



Gambar 2. pasca pelaksanaan diskusi program

Untuk menentukan siswa mana yang dapat menjadi subjek penelitian ini, penulis menggunakan observasi kesulitan belajar siswa dan hasil proses pertimbangan dari kelas III dan IV di SDN Putra Panjalu. Hasil ini menunjukkan bahwa ada satu siswa dengan kemampuan belajar yang rendah dan satu siswa dengan kemampuan belajar yang tinggi.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Keterangan
1	S	Kemampuan membaca Rendah
2	T	Kemampuan membaca Sangat Rendah

Pertanyaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana penyusunan program bersama dalam Pembimbingan dan Analisis Kesulitan Membaca terhadap Siswa

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan perencanaan aksi bersama kepala sekolah, guru dan guru wali. Sebagai keterampilan dasar untuk keterampilan selanjutnya, terdapat permasalahan pada membaca, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SDN PUTRA PANJALU Desa Maruyung Kecamatan Pacet. Kegiatan diawali dengan kunjungan ke lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di SDN PUTRA PANJALU, Desa Maruyung, Kecamatan Pacet. Gambaran analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan) dapat disampaikan secara detail dibawah ini. Dimana dari 22 siswa di Kelas III dan 32 siswa di Kelas IV di SDN Putra Panjalu. Guru terlibat sebagai subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas.

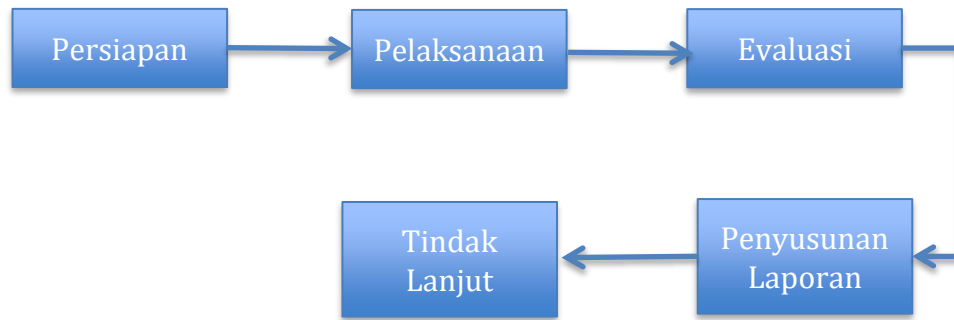
Tabel 2. Perencanaan Aksi

No	Perencanaan aksi	Koordinasi Komunitas	Waktu perencanaan	Keterangan
1	Identifikasi Masalah Membaca Siswa	Dosen dan mahasiswa pelaksana dan Kepala Sekolah	6 Agustus 2024	
2	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa	Siswa teridentifikasi	7 Agustus 2024 -14 Oktober 2024	

3	Pemberdayaan Guru	Guru dan Guru BK	8 Agustus 2024 -14 Oktober 2024
4	Dukungan Orang Tua	Wali murid sasaran	14 Oktober 2024
5	Pengembangan bahan ajar	Dosen, Mahasiswa dan Guru	15 Oktober - 14 November 2024
6	Pengukuran hasil	1-5 November 2024	

Metode Pengabdian kepada masyarakat dengan Service Learning. Sedangkan strategi riset yang menjadi dasar bagi kegiatan PKM adalah metode Kualitatif Deskriptif. Dimana Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian deskriptif, tujuan utama penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis melainkan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan, namun untuk menganalisis kesulitan membaca pada siswa kelas 3 dan 4 di SDN PUTRA PANJALU. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di SDN PUTRA PANJALU Desa Maruyung Kecamatan Pacet. Kegiatan diawali dengan kunjungan ke lokasi penelitian yang berlokasi di SDN PUTRA PANJALU, Desa Maruyung, Kecamatan Pacet. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 dan 4 SDN PUTRA PANJALU. Dalam menentukan subjek penelitian tidak dipilih secara acak melainkan menggunakan teknik yang mempertimbangkan pemilihan subjek penelitian yaitu purposive sampling.

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk memaparkan hal tersebut dijelaskan proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram.



Gambar 3. Diagram Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat didalam Pembimbingan dan Analisis Kesulitan Membaca terhadap Siswa Kelas III dan IV SD biasanya melibatkan proses yang sistematis untuk menggapai hasil yang optimal. Berikut adalah tahapan yang dilaksanakan:

1. Persiapan

Identifikasi Masalah: Melaksanakan survei awal atau diskusi bersama dengan guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk mengerti kasus kesulitan membaca yang dialami oleh siswa. Legalitas ijin dan Koordinasi: Mengurus izin resmi kepada kepala sekolah dan pihak berkaitan untuk melakukan program.

Perencanaan Kegiatan: a).Menentukan tujuan program. b) Membuat jadwal kegiatan. c). Menyiapkan peralatan, material atau fasilitas pembelajaran yang sesuai, seperti modul membaca, alat evaluasi, atau permainan edukatif. d). Penyusunan Instrumen: Menyusun instrumen tes diagnostik untuk menganalisis kemampuan membaca siswa.



Gambar 4. FGD dan persiapan di rumah bapak Kepala Sekolah

2. Tahap Penerapan

Tahap a): Analisis Kesulitan Membaca; Melakukan tes diagnostik membaca kepada siswa kelas III dan IV untuk mengidentifikasi tingkat kekuatan membaca mereka.. Observasi sikap dan tingkah laku siswa sepanjang tes untuk mendeteksi penghalang lain, seperti tidak cukup percaya diri, disleksia, atau kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung. Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kekuatan dan model ada problem membaca yang dihadapi.

Tahap b): Pembimbingan Membaca; Melaksanakan sesi pembimbingan, baik secara individual maupun kelompok, cocok dengan kebutuhan siswa. Pendekatan yang digunakan meliputi metode fonetik, metode sintetik-analitik, atau pendekatan interaktif (seperti membaca bersama). Menggunakan media pembelajaran kreatif seperti flashcard, cerita bergambar, atau permainan literasi.

Tahap c): Pelibatan Orang Tua dan Guru

Memberikan pelatihan atau petunjuk simple kepada guru dan orang tua berkenaan cara membantu siswa dalam mengatasi ada problem membaca. Memberikan laporan pertumbuhan siswa kepada guru dan orang tua untuk melindungi keberlanjutan program.



Gambar 5. Pengajaran bersama Guru dan mahasiswa . pendampingan membaca

3. Evaluasi

Berupa a). Penilaian Tingkat Kemajuan Siswa: Melaksanakan evaluasi pasca-program untuk mengukur peningkatan membaca siswa. Membandingkan hasil tes diagnostik awal dan akhir untuk menyaksikan perkembangan.

b) Refleksi dan Diskusi: Melakukan refleksi dengan guru, siswa, dan orang tua mengenai kesuksesan program. Mengidentifikasi segi yang bisa ditingkatkan atau diperbaiki.

4. Penyusunan Laporan

Membuat laporan hasil pengabdian yang mencakup: Analisis awal susah membaca siswa. Dokumentasi kesibukan pembimbingan. Data pertumbuhan siswa (misalnya, sebelum dan sehabis program). Rekomendasi untuk keberlanjutan program di sekolah. Membagikan laporan kepada pihak sekolah sebagai acuan untuk pengembangan literasi di era mendatang.



Gambar 6. pendampingan siswa individual di rumah

5. Tindak Lanjut

Keberlanjutan Program: Memberikan pelatihan tambahan kepada guru sehingga bisa melanjutkan pembimbingan siswa yang masih butuh pendampingan. Dukungan Berkelanjutan: Membuat jaringan komunikasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk memastikan siswa terus didukung di dalam mengembangkan kekuatan membaca mereka.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan hasil yang dapat dijelaskan bahwa di dalam program Pembimbingan dan Analisis Kesulitan Membaca terhadap Siswa biasanya melibatkan berbagai fungsi yang nyata bagi siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekolah secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai:

1. Dengan pelatihan dan pendekatan konsultasi berkelanjutan, kemampuan Membaca Siswa dapat ditingkatkan; Siswa yang mengalami kesulitan membaca dapat memperbaiki kemampuan dasar membaca (misalnya, pengenalan huruf, fonem, dan kata). Adanya peningkatan di dalam kefasihan, pemahaman bacaan, dan kepercayaan diri siswa di dalam membaca.
2. Identifikasi Masalah Membaca; Kesulitan membaca khusus layaknya disleksia, kurangnya motivasi belajar, atau persoalan lingkungan belajar dapat diidentifikasi lebih awal. Solusi yang sesuai dan pendekatan individu sebagai pendekatan pembelajaran dapat dirumuskan untuk tiap-tiap siswa.

3. Dengan FGD untuk pemberdayaan Guru; Guru mendapatkan pelatihan atau metode baru untuk membimbing siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca. Guru mempunyai wawasan lebih di dalam berkenaan dengan metode intervensi yang efektif.
4. Dengan FGD dan sosiliasi terbatas, dukungan Orang Tua; Orang tua memperoleh edukasi mengenai langkah membantu anak-anak mereka di dalam belajar membaca di rumah. Adanya peningkatan kerja sama antara orang tua dan guru untuk mengatasi persoalan membaca siswa.
5. Dengan penerapan hasil penelitian untuk pengembangan bahan ajar; Pengabdian ini sering menghasilkan bahan ajar layaknya modul, petunjuk pembelajaran, atau tempat pembelajaran inovatif yang dapat digunakan secara berkelanjutan.
6. Sosialisasi untuk peningkatan kesadaran masyarakat; Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi membaca, terutama terhadap anak pada usia dini. Subyek pengabdian lebih fokus terhadap kuatnya pondasi pendidikan dasar.
7. Pengukuran Akibat; Hasil pengabdian dapat diukur lewat pergantian skor membaca siswa, perubahan tingkat minat siswa terhadap membaca, dan mengenai laporan guru/orang tua.

Pengumpulan hasil data ini dapat digunakan untuk penelitian lanjutan atau perbaikan program di waktu yang akan datang.

Kesimpulan

Temuan yang dapat disampaikan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam pembimbingan penyusunan program bersama dalam Pembimbingan dan Analisis Kesulitan Membaca terhadap Siswa dapat dilaksanakan dengan beberapa tahapan 1. Persiapan; 2. Tahap Penerapan; 3. Evaluasi; 4. Penyusunan Laporan dan 5. Tindak Lanjut. Program yang dapat dilaksanakan berupa Dengan pelatihan dan pendekatan konsultasi berkelanjutan, kemampuan Membaca Siswa dapat ditingkatkan; 2. Penerapan solusi masalah membaca; 3. Dengan FGD untuk pemberdayaan Guru; 4. Dengan FGD dan sosiliasi terbatas, dukungan Orang Tua; 5. Dengan penerapan hasil penelitian untuk pengembangan bahan ajar; 6. Sosialisasi untuk peningkatan kesadaran masyarakat; 7. Analisis Pengukuran Akibat.

Saran untuk pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan penelitian adalah melanjutkan proses penelitian mencari program dengan proses bertahap. Penerapan dengan melihat kekurangan dari penerapan sebelumnya. rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian meliputi : Program Pelatihan dan *workshop* berkelanjutan, Pengembangan Modul pembelajaran, Penyediaan Media dan Fasilitas Pembelajaran Buku dan Media Visual dan pengembangan teknologi pendidikan. Pendekatan kelompok dan individual. Program harus sepenuhnya melibatkan orang tua untuk mendukung. Sekolah dapat dibuatkan program literasi

berkelanjutan . Intervensi perlu dilakukan pada kasus khusus . Terakhir perlunya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.



Gambar 7. Berpose pasca evaluasi program

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini kami sampaikan kepada seluruh pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih kepada; 1) Kepala Sekolah SDN Putra Panjalu; 2) Wakil Kepala Sekolah SDN Putra Panjalu; 3) Guru BK SDN Putra Panjalu; 4) Para guru pengampu; 5) Wali murid SDN Putra Panjalu; 6) Komite sekolah dan sesama orang tua siswa.

Referensi

- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100.
- Dukalang, M., & Sudirman. (2024). Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 41–50.
- Hsb, A. A. (2018). Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

- Putri, N,T. Muhamad, H. Sehe. Edy, W. 2022. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. ISSN 2807-7504. Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III SD. 3 (2). 13-20.
- Erika, N, dkk. 2021. Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya. Analisis Faktor Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kela II SD Negeri Poris Pelawad II. 1 (1). 93.
- Asih, R. 2021. Keterampilan Membaca. K-media. Yogyakarta.
- Sujana, Wayan, C. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Journal Adi Widya,ISSN 25275445. Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Diakses 17Maret 2022. https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA.
- Rafika, Nurma dkk. 2020. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, ISSN 2621-8097. Madiun: Universitas PGRI Madiun. Diakses tanggal 17 Maret 2022. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1580>.
- Putri, Intan, R. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SD Margana 8 Kota Tegal. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/34500/1/1401415038_Optimized.pdf.
- Akda, Fita, M. 2021. Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Journal Naturalistic, ISSN 2528-2921. Riau: Universitas Islam Riau. Diakses tanggal 08 April 2022. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1437>.
- Rafika Ratik Srimurni Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satriyo Nugroho Iwan Satriyo Nugroho, Abdussalam Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama Jiehad Akbar, Pria Utama, Guntur Guntur, Musyfiq Amrullah Musyfiq Amrullah, 2021, DONASI DAN BHAKTI SOSIAL BAGI MAHASISWA DAN TENAGA KEAMANAN TERDAMPAK COVID 19 (UPAYA MEMUTUS MATA RANTAI WABAH COVID 19) KEDUA, Jurnal Media Nusantara, Vol. 18 (2021), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3170>

Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, 2024 Sosialisasi dan Pendampingan Produk Unggulan Desa Berupa Kopi Gunung Cijambu (Kopi Guci) dengan Pemasaran secara Digital Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Lembaga Desa, JURPIKAT, Vol. 5 No. 3 (2024), <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/1825>

Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, 2021, PEMBINAAN PRODUKSI TAPE KETAN HITAM ORGANIK SEBAGAI PELESTARIAN KULINER ETNIK LOKAL ORGANIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI, Teknologi Nusantara. Vol. 3 No. 1 (2021): (2021), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/3157>

Nugroho, Iwan Satriyo, Hermanto, Moch Irwan, Abdussalam, Utama, Jiehad Akbar Pria, Amrullah, Musyfiq Amrullah, Wasid, Asep, PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), DALAM ASPEK ENTREPRENEURSHIP, DAN DIGITALISASI BISNIS. 2024, Vol. 21 No. 1 (2024): MEI 2024 /, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3177>

Darwin Nahwan, Siti Nur, Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satrio Nugroho, Rahmi Rismayani Deri, 2023, PERANAN DANA DESA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI KASUS OPTIMALISASI DANA DESA PADA PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN PRODUK DESA WISATA HIJAU BERBASIS DIGITAL), Media Nusantara, Vol. 20 No. 1 (2023): APRIL 2023, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2689>

Iwan Satriyo Nugroho Iwan Satriyo Nugroho, Ricky Yoseptry Ricky Yoseptry, Noneng Nurhayani Noneng Nurhayani, Muhajirin Muhajirin, Utama Utama, Nurrohman Nurrohman, Devonian Isyan Nabila Devonian Isyan Nabila, (2024), THE INITIAL DESIGN OF THE SPIRITUAL MODEL PRENEURSHIP AS A SOCIAL SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP LEARNING FOR HIGHER EDUCATION, Media Nusantara <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3128>

Iwan Satriyo Nugroho, Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama, Moch Irwan Hermanto, Budiman, Dila Sekar Arum Sari, ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PENILAIAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIPLOMA/ AKADEMI PADA PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBANGUNAN SDM 4.0

Jurnal Media Nusantara Vol. 21 No. 1 (2024): MEI 2024.
<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3133>

Siti Nur, Iwan Satriyo Nugroho, Yenni Fatman, Febiana Fajrin Salim, Hafizh Abdullah Fadlurohman (2023), PEMBUATAN WEBSITE USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DESA CIJAMBU – SUMEDANG

Community Development Journal , Vol. 4 No. 4 (2023): Volume 4 Nomor 4 Tahun 2023,
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20021>